

## **PELATIHAN PENGEMBANGAN SILABUS DAN RPP KURIKULUM KTSP BAGI GURU-GURU DI YAYASAN PERGURUAN BIRRUL WAALIDAIN**

Ainur Rosyid

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul  
Jalan Arjuna Utara, Tomang Tol, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510  
ainur.rosyid@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*Training on development of course design and syllabi for teachers was conducted based the need analysis examined by the founder of Birrul Walidain foundation and teachers. The facts found that, first, teachers still do not comprehensively understand about how to design a course or subject and syllabi. If teacher do not understand, teaching and learning process they conduct in class must be ineffective, meaningless, and purposeless. Second, syllabi and course design are one of the important aspects in school accreditation. When they are not available in the school, the school accreditation will not get a maximum grade, and will affect to reputation of school as well as the number of new students registration. The training has been conducted well enough. The training aims to help teachers in designing syllabi and course design. The presence and enthusiasm of the teachers proved that the training is highly necessary, and the training was going well. Besides, teachers after joining the training are able to design and develop the syllabi and course design, although it is not perfect syllabi.*

**Keywords:** *training, syllabi, teacher*

### **Abstrak**

Pelatihan mengenai pengembangan silabus dan RPP bagi guru-guru dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan yang dilakukan oleh pemilik yayasan dan pengajar. Beberapa kondisi dan situasi teridentifikasi saat dilakukan analisis kebutuhan terkait pelatihan pengembangan kurikulum dengan memfokuskan pada pengembangan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah *pertama*, guru masih belum memahami benar seluk beluk penyusunan Silabus dan RPP. Jika guru belum memahami seluk beluk penyusunannya, maka secara otomatis pembelajaran di kelas tidak optimal atau asal-asalan. *Kedua*, silabus dan RPP adalah salah satu elemen penting dalam akreditasi sekolah. Jika elemen tersebut tidak dikerjakan atau dilakukan dengan maksimal, maka bisa dipastikan akreditasi sekolah mendapatkan nilai yang tidak maksimal, sehingga berakibat pada reputasi dan penerimaan siswa baru. Kegiatan pelatihan pengembangan silabus dan RPP kurikulum KTSP bagi guru-guru di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain sudah terlaksana dengan cukup baik. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu para guru di Yayasan Birrul Waalidain dalam menyusun silabus dan RPP. Kehadiran dan antusiasme peserta merupakan bukti bahwa pelatihan ini sangat dibutuhkan dan proses pelatihan berjalan dengan baik. Selain itu, guru-guru setelah menerima pelatihan ini mampu menyusun dan mengembangkan silabus dan RPP, meskipun belum sempurna.

**Kata Kunci:** pelatihan, silabus, guru

### **Pendahuluan**

Perguruan Birrul Waalidain merupakan sebuah yayasan yang memiliki beberapa jenjang pendidikan yaitu kelompok bermain, SD dan SMP. Yayasan Perguruan Birrul Waalidain menekankan pada ajaran Islam sebagai basis proses pembelajaran. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan, pemilik yayasan dan pengajar meminta civitas akademika Universitas Esa Unggul untuk memberikan beberapa pelatihan kepada guru-guru dan peserta didik di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain mengenai beberapa aspek yaitu pengembangan pembelajaran bahasa Inggris,

kurikulum dan pembuatan kisi-kisi soal.

Pelatihan mengenai pengembangan silabus dan RPP bagi guru-guru dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan yang dilakukan oleh pemilik yayasan dan pengajar. Beberapa kondisi dan situasi teridentifikasi saat dilakukan analisis kebutuhan terkait pelatihan pengembangan kurikulum dengan memfokuskan pada pengembangan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah *pertama*, guru masih belum memahami benar seluk beluk penyusunan Silabus dan RPP. Jika guru belum memahami seluk beluk penyusunannya, maka secara otomatis

pembelajaran di kelas tidak optimal atau asal-asalan. *Kedua*, silabus dan RPP adalah salah satu elemen penting dalam akreditasi sekolah. Jika elemen tersebut tidak dikerjakan atau dilakukan dengan maksimal, maka bisa dipastikan akreditasi sekolah mendapatkan nilai yang tidak maksimal, sehingga berakibat pada reputasi dan penerimaan siswa baru.

Beberapa ahli mengatakan bahwa guru mempunyai peranan penting dalam kurikulum sebagai berikut: *pertama*, sebagai implementer, guru berperan untuk mengaplikasikan kurikulum yang sudah ada. Dalam melaksanakan perannya, guru hanya menerima berbagai kebijakan perumus kurikulum. *Kedua*, peran guru sebagai *adapters*, lebih dari hanya sebagai pelaksana kurikulum, akan tetapi juga sebagai penyelar kurikulum dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dan kebutuhan daerah. *Ketiga*, peran sebagai pengembang kurikulum, guru memiliki kewenangan dalam mendesain sebuah kurikulum. *Keempat*, adalah peran guru sebagai peneliti kurikulum (*curriculum researcher*) (Sanjaya, 2008: 28).

Berdasarkan peranan-peranan itu, maka guru mempunyai wewenang untuk mengembangkan kurikulum dalam hal ini adalah silabus dan RPP berdasarkan kebutuhan dan situasi sekolah serta karakteristik siswa. Dengan mengetahui permasalahan yang ada, maka pelatihan pengembangan silabus dan RPP sangat diperlukan di Yayasan Perguruan Birrul Walidain.

### **Manfaat yang Dicapai**

Ada beberapa manfaat yang diharapkan setelah pengajar Yayasan Perguruan Birrul Walidain mengikuti pelatihan penyusunan silabus dan RPP berkarakter sebagai berikut:

#### **a. Bagi pengajar**

1. Menambah wawasan atau pengetahuan mengenai silabus dan RPP.
2. Mengembangkan silabus dan RPP dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, situasi dan kondisi sekolah
3. Menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran
4. Menerapkan silabus dan RPP yang direncanakan dalam proses pembelajaran

- b. Bagi Yayasan Perguruan Birrul Walidain  
Bagi Yayasan, pelatihan penyusunan silabus dan RPP ini dapat meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pendidiknya dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan meaningful.

### **Metode Pelaksanaan**

Salah satu kebutuhan Yayasan Perguruan Birrul Walidain dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah peningkatan kualitas guru. Dalam pengabdian pada masyarakat kali ini, peningkatan kualitas guru khususnya dalam mengembangkan silabus dan RPP menjadi salah satu program prioritas yang telah disepakati atau yang diinginkan oleh pihak yayasan. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 20-21 November 2015 di Yayasan Perguruan Birrul Walidain. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan Cooperative Learning. Adapun metode yang akan dilakukan dalam menyelesaikan persoalan ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah bervariasi dengan diskusi atau tanya jawab yakni untuk menyampaikan materi tentang silabus dan RPP
2. Penyusunan / pengembangan silabus dan RPP
3. Presentasi silabus dan RPP yang telah dikembangkan

Evaluasi pelatihan pengembangan silabus dan RPP ini dilakukan meliputi

1. Evaluasi terhadap pemahaman materi pelatihan, dengan kriteria 75% peserta memahami materi pelatihan dengan nilai minimal 70 maka pelatihan ini berhasil
2. Evaluasi hasil pengembangan silabus dan RPP dilakukan setelah pelatihan selesai, dengan kriteria 75% peserta mampu mengembangkan silabus dan RPP

Dalam pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat kali ini diperlukan LCD Proyektor, layar proyektor, kertas flipchart, kertas HVS, dan silabus serta RPP yang sudah dibuat oleh guru.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pelatihan ini ditujukan kepada guru-guru dari tingkat SD dan SMP di Yayasan Perguruan Birrul Walidain.. Pelatihan diikuti

oleh 34 guru. Pelatihan ini diawali dengan pemberian pengetahuan tentang silabus dan RPP, alasan-alasan mengapa guru harus menyusun silabus, mengidentifikasi materi pembelajaran, dan langkah-langkah pengembangannya. Setelah itu, dilanjutkan dengan pelatihan atau workshop. Sesi pertama, peserta melakukan self evaluasi tentang silabus yang sudah mereka buat sebelumnya. Kemudian, mereka melakukan revisi silabus berdasarkan masukan yang diterimanya. Sesi kedua, mereka melakukan self evaluasi terhadap RPP yang sudah mereka buat, kemudian mereka melakukan revisi RPP berdasarkan masukan yang diterimanya.

Langkah – langkah penyusunan atau pengembangan silabus adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi dapat diartikan sebagai kualifikasi kemampuan minimal yang harus dicapai oleh siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan,

ketrampilan dan sikap pada setiap tingkat dan atau semester untuk mata pelajaran tertentu. Sedangkan kompetensi dasar dapat diterjemahkan sebagai sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi.

Dalam menyusun dan mengembangkan silabus harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- 1) Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada dalam standar isi;
- 2) Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran
- 3) Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran

Contoh mengkaji SK KD:

**PEMETAAN STANDAR ISI**

Mata pelajaran  
Kelas/Semester

| SK | KD | TB | Indikator | Materi Pokok | Ruang lingkup |   |   |   |   | Alokasi waktu |
|----|----|----|-----------|--------------|---------------|---|---|---|---|---------------|
|    |    |    |           |              | 1             | 2 | 3 | 4 | 5 |               |
|    |    |    |           |              |               |   |   |   |   |               |

b. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah materi-materi pembelajaran yang harus dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator. Materi pembelajaran dapat berupa fakta, konsep, prinsip, prosedur atau ketrampilan. Dalam memilih atau menentukan materi pokok pembelajaran harus mempertimbangkan potensi peserta didik, relevansi dengan karakteristik daerah, dan perkembangan peserta didik.

c. Mengembangkan Kegiatan Pem-belajaran

Kegiatan pembelajaran adalah aktivitas yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi peserta didik dengan guru, dengan peserta didik lainnya, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. Dalam merancang kegiatan

pem-belajaran, guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik agar dapat melaksanakan proses pembelajaran
  - 2) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar
  - 3) Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran
- d. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator adalah penanda pen-capaian kompetensi dasar yang ditengarai dengan perubahan tingkah laku yang dapat diukur yang meliputi tiga aspek yaitu sikap,

pengetahuan dan ketrampilan. Indikator digunakan untuk menyusun penilaian dengan menggunakan kata kerja

operasional. Berikut adalah kata kerja operasional:

**Ranah Kognitif**

| C1 Mengingat        | C2 Memahami   | C3 Mengaplikasikan               | C4 Menganalisis  | C5 Evaluasi             | C6 Mencipta                               |
|---------------------|---|----------------------------------|--|-------------------------|---|
| Mengenal, mengingat | Menafsirkan, memberi contoh, meringkas, menarik inferensi, membandingkan, menjelaskan | Menjalankan, mengimplementasikan | Menguraikan, mengorganisir<br>Menemukan makna tersirat | Memeriksa<br>Mengkritik | Merumuskan<br>Merencanakan<br>Memproduksi |

**Ranah Afektif**

| Penerimaan   | Responsif   | Nilai diri   | Organisasi                            | Karakterisasi                       |
|--|---|--|---------------------------------------|-------------------------------------|
| Menanyakan, mengikuti, memberi, mengendalikan diri | Menjawab, membantu, mentaati, memnuhi, menyetujui ..dst | Menunjukkan, mendemonstrasikan, memilih, membedakan ...dst | Merancang, mengatur, mengidentifikasi | Melakukan, melaksanakan, membedakan |

**Ranah Psikomotor**

| Persepsi                                | Kesiapan                     | Reaksi yang diarahkan                  | Reaksi yang natural                 | Reaksi yang kompleks                  | Adaptasi                         | kreatifitas                                  |
|---|------------------------------|--|-------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|--|
| Mendeteksi, mempersiapkan diri, memilih | Memulai, mengawali, membantu | Meniru, mengikuti, mencoba, menanggapi | Mengoperasikan, membangun, memasang | Mengoperasikan, membangun, membongkar | Mengubah, mengadaptasi, merevisi | Merancang, membangun, menciptakan, mendisain |

**e. Penentuan Jenis Penilaian**

Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, dan portofolio. Dalam melakukan penilaian, guru harus memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi
- 2) Penilaian menggunakan acuan kriteria
- 3) Sistem penilaian yang berkelanjutan
- 4) Penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar

**f. Menentukan Alokasi Waktu**

Penentuan alokasi waktu didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.

**g. Menentukan Sumber belajar**

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi

Rincian kegiatan pada dijelaskan sebagai berikut:

**Penyajian materi**

Sebelum melakukan pelatihan, terlebih dahulu peserta diberikan materi dan informasi terkait silabus dan RPP. Materi yang disampaikan meliputi pengertian silabus, manfaat silabus, prinsip pengembangan silabus, prosedur pengembangan silabus, langkah-langkah penyusunan silabus, format silabus, pengertian RPP, unsur pokok dalam RPP, prinsip penyusunan RPP, langkah-langkah penyusunan RPP dan format RPP. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti pemaparan dalam pelatihan ini. Ini terbukti dari banyaknya peserta yang bertanya terkait dengan silabus dan RPP. Hasil evaluasi kegiatan yang diberikan kepada peserta juga menunjukkan hal yang sama. Mereka menyampaikan bahwa mereka sangat tertarik dengan materi pelatihan karena materi tersebut sangat relevan dengan pekerjaan mereka. Materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi peserta terutama dalam menentukan cara menentukan indikator. Cakupan materi yang diberikan pada pelatihan ini juga dinilai cukup memadai. Selain itu, teknik yang digunakan ketika menyajikan

materi juga mampu memfasilitasi peserta untuk memahami materi dengan baik. Para peserta diberi banyak kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya untuk lebih memperdalam pengetahuan mereka.

### **Sesi Pertama**

Kegiatan berikutnya setelah pemberian materi adalah workshop 1. Pada kegiatan ini, para peserta diminta untuk melakukan self evaluasi terhadap silabus yang telah mereka buat. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok, dimana satu kelompok terdiri dari maksimal 5 orang guru. Guru peserta pelatihan juga dibagi berdasarkan jenjang. Mereka melakukan peer assesment dalam kelompok. Tiap kelompok diminta untuk menunjuk satu orang perwakilan untuk jadi ketua dan mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kegiatan ini juga didampingi oleh tim pendamping dari tim pelaksana kegiatan. Kegiatan ini berlangsung dengan baik, dimana para peserta dengan aktif dan antusias mengikuti kegiatan, dan melakukan diskusi-diskusi kecil dalam kelompok. Para peserta pelatihan melakukan kegiatan revisi terhadap silabus mereka yang sudah dikomentari. Mereka terlihat sangat aktif dalam merevisi silabus mereka.

### **Sesi Kedua**

Pada kegiatan ini, para peserta diminta untuk melakukan self evaluasi terhadap RPP yang mereka telah buat sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok, dimana satu kelompok terdiri dari maksimal 5 orang guru. Guru-guru peserta pelatihan juga dibagi berdasarkan jenjang. Mereka melakukan peer assesment dalam kelompok. Tiap kelompok diminta untuk menunjuk satu orang perwakilan untuk jadi ketua dan mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kegiatan ini juga didampingi oleh tim pendamping dari tim pelaksana kegiatan. Kegiatan ini berlangsung dengan baik, dimana para peserta dengan aktif dan antusias mengikuti kegiatan, dan melakukan diskusi-diskusi kecil dalam kelompok. Para peserta pelatihan melakukan kegiatan revisi terhadap RPP mereka yang sudah dikomentari. Mereka terlihat sangat aktif dalam merevisi RPP mereka

Setelah kegiatan pelatihan selesai, kegiatan berlanjut pada tahap pendampingan. Pada tahap ini, pelaksana mendatangi guru-guru ke sekolah untuk mendapatkan informasi apakah kegiatan pelatihan bisa bermanfaat buat mereka atau tidak. Selain mendatangi secara langsung, pelaksana juga menghubungi mereka melalui email, telpon, dan media sosial *facebook*. Secara umum, hasil pendampingan menyatakan bahwa mereka sudah mampu mengembangkan silabus dan RPP, walaupun masih belum sempurna.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pengembangan silabus dan RPP kurikulum KTSP bagi guru-guru di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain sudah terlaksana dengan cukup baik. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu para guru di Yayasan Birrul Walidain dalam menyusun silabus dan RPP. Kehadiran dan antusiasme peserta merupakan bukti bahwa pelatihan ini sangat dibutuhkan dan proses pelatihan berjalan dengan baik. Selain itu, guru-guru setelah menerima pelatihan ini mampu menyusun dan mengembangkan silabus dan RPP, meskipun belum sempurna.

### **Daftar Pustaka**

- Hamalik, Oemar. (2012). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Idi, Abdullah. (2014). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Lunenburg, FC dan Ornstein, AC. (1991). *Educational Administration: Concepts and Practices*. Belmont, California: Wadsworth.
- Niron, M, D. (2009). Pengembangan Silabus dan Rencana Pembelajaran dalam KTSP. [Http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/File](http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/File)

s/131476798/Modul%20pengembangan  
%20silabus%20&%20rpp%20plpg%20p  
engawas.Pdf diakses 15 November  
2015

NSDC. (2008). *Powerful Design for Professional Learning (2nd Ed.)*. United States: NS